

HUBUNGAN ANTARA KESADARAN BERAGAMA DENGAN PELAKSANAAN  
PROGRAM KEPENDUDUKAN KELUARGA BERENCANA DI  
BEBERAPA DESA KECAMATAN TLANAKAN  
KABUPATEN PAMEKASAN

HASIL PENELITIAN

DISUSUN OLEH

DRS. ADRAWI ZAINI

NIP: 131 612 683

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TERBUKA  
PAMEKASAN

1 9 9 4

**LEMBARAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN  
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN**

1. a. Judul Penelitian : HUBUNGAN ANTARA KESADARAN BE  
RAGAMA DENGAN PELAKSANAAN  
PROGRAM KEPENDUDUKAN KELUAR-  
GA BERENCANA DI BEBERAPA DE  
SA KECAMATAN TLANAKAN KABUPA  
TEN PAMEKASAN.
- b. Macam Penelitian : Deskriptif Korasional
- c. Katagori Penelitian : II
- 
2. Peneliti
- a. Nama Lengkap : Drs. ADRAWI ZAINI
- b. NIP : 131 612 683
- c. Jenis Kelamin : Laki - laki
- d. Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk. I/III/b
- e. Jabatan Akademik : Asisten Ahli
- f. Unit Kerja : UPBJJ - ST SURABAYA
- g. Fakultas : FKIP
- 
3. Pembimbing : Drs. MOH. ZAHIR
- 
4. Lokasi Penelitian : Tiga Desa Kecamatan Tlanakan  
Kabupaten Pamekasan
- 
5. Jangka Waktu Penelitian : Januari 1994 - Mei 1994
- 
6. Biaya Yang Diperlukan : Rp 315.000,- ( Tiga ratus li-  
ma belas ribu rupiah ).
- 

Menyetujui  
Pembimbing,

Drs. MOH. ZAHIR

NIP: 130078200

Peneliti,

Drs. ADRAWI ZAINI

NIP: 131 612 683

MENGETAHHUI :  
KEPALA PUSAT PENELITIAN KELEMBAGAAN  
UNIVERSITAS TERBUKA

DR. WBP. SIMANJUNTAK  
NIP. 130212017



Mengetahui,  
Kepala UPBJJ - ST Surabaya

DR. EC.H. KARYADI MINTARDEM MS

NIP: 130 517 150

## KATA PENGANTAR

Bismillaahirrohmaanirrohiem

Syukur alhamdulillah, atas segala bantuan dan pertolongan darinya peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul : " Hubungan Antara Kesadaran Beragama Dengan Pelaksanaan Program Kependudukan Keluarga Berencana Di Beberapa Desa Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan " walaupun disana sini terdapat hambatan dan kesulitan-kesulitan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi para pejabat yang terkait, tokoh masyarakat untuk lebih meningkatkan pembinaannya kepada para penduduk, sehingga mereka akan lebih mudah untuk mewujudkan keluarga kecil bahagia dan sejahtera.

Terselesainya penelitian ini tentu saja atas bantuan berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada yang terhormat :

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka.
2. Kepala UPBJJ - UT Surabaya.
3. Kepala Direktorat Sosial Politik Pemda Tingkat I Jawa Timur di Surabaya.
4. Kepala BKKBN Propinsi Tk I Jawa Timur di Surabaya.
5. Kepala Direktorat Sosial Politik Pemda Tk II di Pamekasan.



6. Kepala BKKBN Tingkat II di Pamekasan.
7. Camat Tlanakan Kabupaten Pamekasan.
8. Pengawas Lapangan Keluarga Berencana di Kecamatan Tlanakan.
9. Teman-teman senasib seperjuangan serta semua pihak yang ikut andil dalam penelitian ini.

Mudah-mudahan atas segala bantuan dari semua pihak mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah Subhanahu Wa - ta'ala.

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat konstruktif sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan dalam penelitian berikutnya.

Demikianlah yang dapat peneliti sampaikan dengan harapan mudah-mudahan hasil penelitian ini bermanfaat.

Pamekasan,

P e n e l i t i

## DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR . . . . .	i
DAFTAR ISI . . . . .	iii
DAFTAR TABEL . . . . .	v
ABSTRAKSI . . . . .	vi
 BAB I : PENDAHULUAN . . . . .	 1
A. Latar Belakang Masalah . . . . .	1
B. Permasalahan . . . . .	3
C. Tujuan Penelitian . . . . .	4
D. Pembatasan Scope . . . . .	4
E. Asumsi Dan Hipotesis . . . . .	5
F. Manfaat Penelitian . . . . .	6
 BAB II : PEMBAHASAN TEORI . . . . .	 7
A. Tinjauan Tentang Islam . . . . .	7
1. Pengertian Islam . . . . .	7
2. Dasar Dan Tujuan Agama Islam . . . . .	8
B. Tinjauan Tentang Keluarga Berencana . . . . .	8
1. Pengertian Keluarga Berencana . . . . .	8
2. Dasar Dan Tujuan Keluarga Berencana . . . . .	9
3. Program Kependudukan Keluarga Berencana . . . . .	10
C. Pandangan/Konsepsi Ajaran Islam Terhadap Keluarga Berencana . . . . .	12
D. Alat - alat Kontrasepsi Dalam Keluarga Berencana . . . . .	17

1. Alat-alat Kontrasepsi Yang Dibenar -	
Oleh Islam . . . . .	17
2. Alat-alat Kontrasepsi Yang Dilarang	
Oleh Islam . . . . .	17
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN . . . . .	19
A. Populasi Dan Sampel . . . . .	19
B. Metode Pengumpulan Data . . . . .	21
C. Metode Analisis Data . . . . .	22
BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA . . . . .	24
A. Penyajian Data . . . . .	24
B. Analisis Data . . . . .	37
BAB V : P E N U T U P . . . . .	45
A. Kesimpulan . . . . .	45
B. Saran - saran . . . . .	45
K E P U S T A K A N . . . . .	47
LAMPIRAN - LAMPIRAN . . . . .	52

## DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. Jumlah PUS yang terdapat di tiga desa, baik yang menjadi akseptor maupun non akseptor . . . . .	19
2. Jumlah sampel yang terdapat di tiga desa yang menjadi objek penelitian, baik yang menjadi akseptor maupun non akseptor . . . . .	21
3. Hasil interview tentang kesadaran beragama di beberapa desa kecamatan Tlanakan kabupaten Pamekasan . . . . .	25
4. Hasil observasi tentang program kependudukan Keluarga Berencana di beberapa desa kecamatan Tlanakan kabupaten Pamekasan . . . . .	31
5. Tabel kerja untuk mencari ada tidaknya hubungan antara kesadaran beragama dengan pelaksanaan program kependudukan Keluarga Berencana di beberapa desa kecamatan Tlanakan kabupaten Pamekasan . . . . .	37
6. Tabel nilai-nilai r product moment . . . . .	52



## ABSTRAKSI

HUBUNGAN ANTARA KESADARAN BERAGAMA DENGAN PELAKSANAAN PROGRAM KEPENDUDUKAN KELUARGA BERENCANA DI BEBERAPA DESA KECAMATAN TLANAKAN KABUPATEN PAMEKASAN, ( Drs. ADRAWI ZAINI , 1994, 52 halaman ).

Penelitian ini bertujuan : Ingin mengetahui sejauh mana hubungan antara kesadaran beragama dengan pelaksanaan program kependudukan Keluarga Berencana di beberapa desa kecamatan Tlanakan kabupaten Pamekasan tahun 1994. Populasi dalam penelitian ini adalah semua penduduk pasangan usia subur sebanyak 1620, yang menyebar di tiga desa yakni desa Bandaran, desa Kramat dan desa Ambat, baik yang menjadi akseptor maupun non akseptor. Teknik yang digunakan adalah random sampling dengan cara undian. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 162 pasangan usia subur.

Setelah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode interview untuk memperoleh data tentang kesadaran beragama, dan metode observasi untuk memperoleh data tentang pelaksanaan program kependudukan Keluarga Berencana. Setelah data terkumpul dianalisis dengan cara statistik.

Teknik yang digunakan adalah teknik korelasi product moment.

Kesimpulan yang diperoleh adalah bahwa hipotesis yang me-



nyatakan ada hubungan antara kesadaran beragama dengan pelaksanaan program kependudukan Keluarga Berencana di beberapa desa kecamatan Tlanakan kabupaten Pamekasan dinyatakan signifikan/diterima, atau dengan kata lain hipotesis kerja diterima. Karena itu hipotesis nihil ditolak.

Saran-saran yang diajukan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Kepada para pejabat yang terkait tetap meningkatkan pembinaan, agar masyarakat akan lebih mudah untuk mewujudkan keluarga kecil bahagia dan sejahtera.
2. Kepada petugas lapangan Keluarga Berencana, nilai sebesar 0,875 dijadikan pedoman untuk mengadakan prediksi dalam areal yang lebih luas pada periode berikutnya.

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka  
UPBJJ - W. Surabaya, Koordinator Pamekasan, 1994.

## B A B I

### P E N D A H U L U A N

#### A. Latar Belakang Masalah

Ajaran Islam pada hakekatnya adalah agama pembangunan yang mengatur tata hidup dan kehidupan manusia dalam hubungannya dengan Allah, dengan sesama manusia dan alam semesta menuju kebahagiaan dan kesejahteraan lahir bathin dunia akhirat.

Kegiatan yang terus menerus merupakan titik tolak pemikiran manusia, termasuk didalamnya adalah menyangkut masalah kesejahteraan keluarga, karena itu orang yang berkemampuan memikul beban keluarga baik lahir maupun bathin diharapkan segera kawin, sebab masalah kawin akan membawa ketenangan jiwa dan menutup mata serta memelihara kehormatannya dari penyelewengan.

Salah satu ikhtiar manusia, untuk mengatur masalah kelahiran diseimbangkan dengan kemampuan dan kesanggupan, bukan karena rasa enggan mempunyai anak, sesuai dengan tuntutan naluri manusia sebagai makhluk hidup pada umumnya. Islam juga mengajarkan bahwa maksud perkawinan adalah memperoleh keturunan.

Dengan demikian maka masyarakat Islam terutama mu'min mempunyai kekuatan mental, moral maupun material sehingga pada akhirnya umat Islam menyadari akan arti pentingnya hidup dan kehidupan manusia.

Karena itu dengan perkawinan manusia dapat memperoleh keturunan, dengan keturunan diharapkan umat Islam menjadi umat yang kuat, wibawa dan tidak terlanter serta tidak menjadi beban orang banyak.

Salah satu usaha untuk memperkecil jumlah keturunan manusia selalu mencari jalan keluar, hal ini akibat adanya kekhawatiran atas keselamatan jiwa dan atau kesehatan ibu bila sering hamil atau sering melahirkan, sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa :

" Guna menjaga kesehatan jiwa atau kesehatan ibu, Islam membenarkan seseorang untuk berusaha menghindarkan terjadinya kehamilan " ( Farida Debaya, 1983 : 26 ).

Lebih-lebih lagi bila dikaitkan dengan banyaknya tanggungan anak, dikhawatirkan akan mudah terseret karena didorong oleh kepentingan anak tersebut.

Kenyataan sementara menunjukkan bahwa masyarakat Islam umumnya dan masyarakat Islam kecamatan Tlanakan khususnya banyak yang mengikuti program kependudukan Keluarga Berencana dengan maksud untuk menjaga kesehatan jiwa, kesehatan ibu, menjaga agar orang tua yang dibebani kewajiban mencukupi keperluan hidup keluarga termasuk pula pendidikan putra putrinya.

Oleh karena itu masalah ini dipilih karena mempunyai relevansi dengan anjuran Islam tentang perkawinan , perkawinan untuk memperoleh keturunan dan jarak kelahiran



menurut pandangan Islam.

Disamping itu karena program kependudukan Keluarga Berencana mempunyai relevansi dengan ikhtiar manusia dalam mengatur kelahiran, diseimbangkan dengan kemampuan dan kesanggupan masyarakat Islam.

Dalam penelitian ini masalah kesadaran beragama terbatas pada : pengetahuan, sikap dan pengamalannya. Sedangkan program kependudukan Keluarga Berencana terbatas pada motivasi, pendidikan masyarakat dan kegiatan pelayanan medis.

#### B. Permasalahan

Bahwa seseorang yang melakukan suatu kegiatan tentunya mempunyai maksud tertentu, yang dalam hal ini erat kaitannya dengan hidup dan kehidupan.

Adakalanya seseorang meninjau dari sudut kesehatan dan ada pula yang meninjau dari sudut ekonomi, pendidikan dan lain sebagainya.

Bertolak dari hal-hal diatas maka timbullah permasalahan, dan jika dirumuskan berkisar pada pertanyaan sebagai berikut :

Adakah hubungan antara kesadaran beragama dengan pelaksanaan program kependudukan Keluarga Berencana di beberapa Desa kecamatan Tlanakan kabupaten Pamekasan ?

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui sejauh mana hubungan antara kesadaran beragama dengan pelaksanaan program kependudukan Keluarga Berencana di beberapa Desa kecamatan Tlanakan kabupaten Pamekasan.
2. Memberikan informasi secara teoritis tentang hubungan antara kesadaran beragama dengan pelaksanaan program kependudukan Keluarga Berencana.
3. Membuktikan ada tidaknya hubungan antara kesadaran beragama dengan pelaksanaan program kependudukan Keluarga Berencana di beberapa Desa kecamatan Tlanakan kabupaten Pamekasan.

### C. Pembatasan Scope

#### 1. Lingkup Areal.

Wilayah penelitian terbatas pada tiga Desa di Wilayah kecamatan Tlanakan yakni Desa Bandaran, Desa Kramat , dan Desa Ambat.

Wilayah kecamatan ini dipilih karena diwilayah tersebut semua penduduk beragama Islam.

#### 2. Lingkup Pembahasan.

- a. Kesadaran beragama, mengenai kesadaran beragama - terbatas pada :

Pengetahuan, sikap dan pengamalannya.

- b. Program kependudukan Keluarga Berencana, Keluarga Berencana terbatas pada programnya yakni :  
Penerangan, motivasi dan pendidikan masyarakat ,  
serta pelayanan medis.

#### D. Asumsi Dan Hipotesis

##### 1. Asumsi

Asumsi adalah suatu anggapan dasar yang tidak perlu dibuktikan lagi kebenarannya. Dalam penelitian ini diajukan asumsi sebagai berikut :

- a. Bahwa masyarakat sama-sama memiliki pengetahuan tentang agama.
- b. Masyarakat memiliki sikap yang baik.
- c. Setiap masyarakat sama-sama mengamalkan ajaran Islam.

##### 2. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap problematik atau rumusan masalah yang diajukan.

Dalam penelitian ini diajukan hipotesis mayor nihil dengan maksud untuk menghilangkan perangkat atau pra-sangka.

Hipotesis yang diajukan adalah :

" Tidak ada hubungan antara kesadaran beragama dengan pelaksanaan program kependudukan Keluarga Berencana - di beberapa Desa Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamek-



san ".

#### E. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat Islam umumnya dan masyarakat Islam kecamatan Tlanekan khususnya dalam mewujudkan kesejahteraan keluarga melalui program kependudukan Keluarga Berencana.
2. Secara teori untuk lebih menyadarkan masyarakat Islam kecamatan Tlanekan bahwa program kependudukan - Keluarga Berencana itu sesuai dengan ajaran Islam.
3. Sebagai bahan masukan kepada para pejabat, tokoh masyarakat yang terkait untuk lebih meningkatkan pembinaannya kepada para penduduk tentang program kependudukan Keluarga Berencana melalui ajaran Islam.

## B A B II

## PEMBAHASAN TEORI

## A. Tinjauan Tentang Islam

## 1. Pengertian Islam

Menurut bahasa Islam berasal dari kata salima yang berarti selamat; dari kata salima dibentuk kata aslama yang berarti berserah diri, patuh dan taat .  
( Sahilun A. Nasir, 1983 : 17 )

Menurut istilah :

Islam ialah agama yang diwahyukan Allah kepada Nabi Muhammad dengan perantara malaikat Jibril, termaktub dalam Al-qu'an dan ditafsirkan oleh sunnah ( Hamka, 1983 : 17 ).

Islam adalah agama Allah yang tercantum dengan lengkap didalam Al-qu'an yang berisikan petunjuk operasional dalam berbuat selama menjalani masa hidup dimuka bumi ini yang pelaksanaannya telah dicontohkan oleh Muhammad Rasulullah. ( Burlian Somad, 1981 : 12 )

Dari pendapat diatas dapat diambil suatu pengertian bahwa Islam adalah wahyu yang diturunkan oleh Allah kepada RasulNya, untuk disampaikan kepada segenap umat manusia sepanjang masa dan setiap persada, dan untuk dijadikan pedoman bagi manusia untuk mencapai kebahagiaan hidup didunia maupun kebahagiaan hidup diakhirat nanti.

## 2. Dasar Dan Tujuan Agama Islam

Agama memberikan penyelesaian terhadap kesukaran kesukaran dan memberikan pedoman dan bimbingan hidup di segala bidang baik terhadap orang kecil, buruh atau pekerja kasar, maupun bagi orang-orang besar, pemimpin dan majikan bahkan bagi kehidupan keluarga.

Rumah tangga seseorang akan aman tentram, pekerjaan menyenangkan dan orang akan hidup penuh gairah dan semangat untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat manakala setiap usaha, kegiatan dan tindakan harus mempunyai landasan yang kuat dan kokoh.

Adapun landasan/dasar agama Islam adalah Al-qur'an dan sunnah Nabi Muhammad SAW yang dapat dikembangkan dengan ijtihad. ( Zakiah Daradjat dkk, 1992 : 19 )

Sedangkan tujuan agama Islam ada dua yaitu pertama, untuk kebahagiaan dunia dan akhirat, kedua menjadi rahmat bagi alam semesta. ( Endang Syaefudin Anshari , 1980 : 17 )

## B. Tinjauan Tentang Keluarga Berencana

### 1. Pengertian Keluarga Berencana

Menurut bahasa adalah pembatasan kelahiran , dalam bahasa arabnya tahdidul nasl dan tandhimul-nasl, dalam bahasa asingnya family planning dan birth controle. ( Umar Hubeis, 1987 : 26 )



Sedangkan menurut istilah :

Keluarga Berencana adalah ikhtiar manusia untuk mengatur kelahiran, diseimbangkan dengan kemampuan dan kesanggupan dan bukan karena adanya rasa segan mempunyai anak. ( Fari da Debaya, 1983 : 20 )

Keluarga Berencana adalah suatu ikhtiar atau usaha manusia untuk mengatur kehamilan dalam keluarga, secara tidak melawan hukum agama, undang-undang negara dan moral Pancasila, demi untuk mendapat kesejahteraan keluarga khususnya dan kesejahteraan bangsa pada umumnya. ( Usep Fathuddin, 1990 : 214 )

Dari pendapat diatas dapat diambil suatu pengertian bahwa Keluarga Berencana adalah ikhtiar manusia atau usaha untuk mengatur jumlah kelahiran anak ( jumlah keluarga ) demi terwujudnya keluarga kecil bahagia, sejahtera ditinjau dari sudut kemampuan ekonomi, pendidikan, kesehatan dan tanggung jawab lainnya dan sekaligus tidak bertentangan dengan norma-norma yang berlaku baik norma agama, undang-undang negara dan moral Pancasila.

## 2. Dasar Dan Tujuan Keluarga Berencana

Adapun dasar dan tujuan Keluarga Berencana sebagai mana tercantum dalam ketetapan MPR/ 1988 tentang GBHN disebutkan bahwa : kebijaksanaan kependudukan diarahkan pada pengembangan penduduk sebagai sumber daya manusia agar

menjadi kekuatan pembangunan bangsa yang efektif dan bermutu dalam rangka mewujudkan suatu kehidupan masyarakat - yang senantiasa meningkat.

Sehubungan dengan itu perlu ditingkatkan upaya pengendalian pertumbuhan dan penyebaran penduduk ... ( TAP MPR NO II/ MPR 1988 ; 82 )

Program Keluarga Berencana bertujuan ganda ialah untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak serta mewujudkan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera yang menjadi dasar bagi terwujudnya masyarakat yang sejahtera dengan mengendalikan kelahiran dan pertumbuhan penduduk.

Hal ini perlu adanya bimbingan dan pengarahan menuju diterimanya dan dilaksanakannya konsep keluarga kecil oleh masyarakat. Pencapaian tujuan program ini didasarkan atas azas suka rela.

### 3. Program Keluarga Berencana

Perkembangan kegiatan Keluarga Berencana di Indonesia mengalami proses yang tidak banyak berbeda dengan apa yang terjadi di negara-negara yang sedang berkembang lainnya yaitu didalam hal bahwa kegiatan ini dimulai terlebih dahulu dengan alasan-alasan kesehatan, tetapi kemudian didasari bahwa masalahnya adalah lebih luas : bahwa Keluarga Berencana dianggap sebagai salah satu cara untuk menurunkan angka kelahiran; penurunan mana diperlukan untuk mengendalikan perkembangan penduduk yang pesat disuatu ne

gara.

Program nasional Keluarga Berencana pada intinya adalah :

- Kegiatan penerangan, motivasi dan pendidikan masyarakat.
- Kegiatan pelayanan medis.

( Suwardjono Suryaningrat, 1972 : 19 )

Kegiatan penerangan, motivasi dan pendidikan masyarakat didasarkan atas strategi jangka pendek dan jangka panjang; untuk jangka pendek melalui medis, pertemuan kelompok komunikasi langsung.

Didalam face to face communication tekanan terletak pada peran para petugas lapangan Keluarga Berencana yang bertugas untuk mengunjungi rumah-rumah penduduk dan memotivasi kan para ibu untuk melaksanakan Keluarga Berencana.

Untuk jangka panjang, pendidikan masalah penduduk diadakan didalam sistem pelajaran disekolah maupun diluar sekolah terutama ditujukan kepada kaum muda.

Dari pendidikan tersebut diharapkan bahwa para calon, orang tua khususnya dan masyarakat umumnya dapat memperoleh pengertian dan kesadaran akan arti perkembangan penduduk terhadap dirinya maupun masyarakat.

Kegiatan pelayanan medis yang efektif, pelayanan harus mudah diperoleh oleh rakyat tanpa bayaran dan dalam batas-batas kemampuan, alangkah baiknya bilamana alat/ obat kontrasepsi disampaikan dirumah akseptor oleh petu



gas Keluarga Berencana.

Termasuk tanggung jawab kegiatan pelayanan medis adalah follow-up untuk menjaga agar siakseptor tetap mematuhi penggunaan alat/obat kontrasepsi sebagaimana mestinya. Usaha untuk mencapai tujuan program Keluarga Berencana pada hakekatnya adalah usaha untuk mengubah sikap serta tingkah laku masyarakat menuju penerimaan serta pelaksanaan Keluarga Berencana oleh pasangan suami istri.

### C. Pandangan/Konsepsi Ajaran Islam Terhadap Keluarga Berencana.

Masalah Keluarga Berencana seperti yang diprogramkan oleh pemerintah Indonesia sekarang ini adalah suatu hal yang baru, yang tidak diketemukan dasarnya secara eksplisit didalam Al-qur'an maupun Hadits Nabi.

Maka untuk menentukan hukumnya seorang muslim berijtihad. Dengan demikian adanya bermacam-macam pendapat tentang Keluarga Berencana adalah suatu hal yang tidak dapat dielakkan. Dengan kata lain bahwa tidak ada dalil yang qoth'ie ( pasti ) tentang Keluarga Berencana, namun secara implisit ada beberapa ketentuan yang bisa ditafsirkan atau dihubungkan dengan masalah tersebut.

Sebagai penafsiran dari dalil-dalil yang ada maka timbullah beberapa pendapat tentang Keluarga Berencana.

Berikut ini akan dikutip beberapa ayat Al-qur'an , Hadits Nabi dan pendapat para Ulama' yang ada hubungannya dengan masalah Keluarga Berencana.

1. Ayat-ayat Al-qur'an yang ada hubungannya dengan masalah Keluarga Berencana.

- Dalam surat AN NISAA' ayat 9 yang terjemahnya :

" Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar! ( Al-qur'an Dan Terjemahnya , 1974 : 116 )

- Dalam surat AL BAQARAH ayat 233 yang terjemahnya :

" Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi orang yang ingin menyempurnakan menyusuan". . . ( Al-qur'an Dan Terjemahnya, 1974 : 57 )

- Dalam surat AL AHQAAF ayat 15 yang terjemahnya :

" Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada kedua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah (pula). Mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan " . . . ( Al-qur'an Dan Terjemahnya, 1974 : 824 )

Dari ketiga ayat Al-qur'an tersebut diatas dapat diambil suatu pengertian bahwa :

Pertama :

Allah menghendaki jangan sampai seorang muslim meninggal - kan anak keturunannya itu dalam keadaan lemah, baik lemah dalam bidang duniawi maupun lemah dalam bidang ukhrawi, o - leh karena itu ia harus bertaqwa kepada Allah dan menyesuaikan perbuatannya dengan ucapan yang ia ikrarkan.

Kedua :

Memberi isyarat kepada umat Islam bahwasanya mereka perlu melaksanakan perencanaan keluarga agar dapat mencapai kese - imbangan antara mendapatkan keturunan dengan :

- Terpeliharanya kesehatan ibu dan anak, terjaminnya jiwa ibu karena beban jasmani dan rohani selama hamil, mela - hirkan, menyusui dan memelihara anak serta timbulnya ke - jagadian yang tidak diinginkan dalam keluarga.
- Terpeliharanya keselamatan jiwa, kesehatan jasmani dan rohani anak serta tersedianya pendidikan bagi si anak.
- Terjaminnya keselamatan agama orang tua yang dibebani ke - wajiban mencukupi kebutuhan hidup keluarga.

2. Hadits - hadits Nabi Muhammad yang ada hubungannya de - ngan Keluarga Berencana.

- Sesungguhnya lebih baik bagimu meninggalkan ahli wa - rismu dalam keadaan kecukupan dari pada meninggalkan mereka menjadi beban tanggungan orang banyak. Hadits riwayat Imam Bukhari dan Imam Muslim. ( Farida Gebaya, 1983 : 24 )



- Orang mukmin yang kuat itu lebih baik dan lebih disukai Allah dari pada mukmin yang lemah. Hadits riwayat Muslim. ( Farida Debaya, 1983 : 25 )
- Dari Jabir dia berkata : Kami pernah melakukan 'azl ( coitus interruptus ) pada masa Nabi s. a. w. sedangkan waktu itu Al-qur'an masih turun. Hadits riwayat Bukhari dan Muslim. ( Usep Fathuddin, 1990 : 59 )

Dari ketiga Hadits Nabi tersebut diatas dapat diambil pengertian bahwa :

Pertama :

Faktor kemampuan suami istri untuk memenuhi kebutuhan anak-anaknya hendaknya dijadikan pertimbangan mereka yang ingin menambah jumlah anak.

Kedua :

Islam lebih menghargai kualitas dari pada kuantitas. Yang dimaksud orang mukmin yang kuat adalah orang mukmin yang mempunyai kekuatan mental maupun fisik, moral maupun material sehingga dapat benar-benar mencerminkan kekuatan Islam itu sendiri.

Ketiga :

'Azl (coitus interruptus) yang dilakukan orang dalam rangka usahanya menghentikan kehamilan dapat dibenarkan oleh Islam.

### 3. Pendapat para Ulama' Tentang Keluarga Berencana.

- Pendapat Imam Al-Ghazali bahwa azal atau dengan kata lain menghindari kehamilan adalah mubah (boleh), terutama bagi keluarga yang merasa tidak mampu memikul tanggung jawab terhadap yang terlampau berat akibat banyaknya anak. ( Imam Ghazali, t. t. : 54 )
- Pendapat Prof. Dr. Mahmud Syalthot, . . . agama menghendaki anak-anak yang kuat dan sehat, pemeliharaan kesejahteraan keluarga dan anak agar tidak kekurangan biaya hidup dan makanan, istri jangan sampai sakit atau menderita, misalnya terlampau lemah, karena kehamilan dan melahirkan yang rapat, istri yang berpenyakit diawatirkan akan menurunkan penyakit kepada anaknya, dan alasan-alasan lainnya yang benar, maka membentuk Badan Keluarga adalah dibolehkan oleh agama. ( Mahmud Syalthot, 1981 : 193 )
- Menurut Keputusan Musyawarah Nasional Ulama' Tentang Kependudukan, Kesehatan Dan Pembangunan tanggal 17 sampai 20 oktober 1983, bahwa ajaran Islam membenarkan pelaksanaan Keluarga Berencana untuk menjaga kesehatan ibu dan anak, pendidikan anak agar menjadi anak yang sehat, cerdas dan sholeh. ( Usep Fathuddin, 1990 : 215 )

Dari uraian diatas ( ayat-ayat Al-qur'an, Hadits Nabi dan fatwa Ulama' ) dapat disimpulkan :

Pandangan/Konsepsi ajaran agama Islam terhadap Keluarga Berencana adalah membolehkan selama cara-cara yang ditem-

puh tidak bertentangan dengan apa yang telah digariskan oleh agama dan sesuai dengan norma - norma kemanusiaan.

#### D. Alat-alat Kontrasepsi Dalam Keluarga Berencana

##### 1. Alat-alat kontrasepsi yang dibenarkan oleh Islam

Adapun alat-alat kontrasepsi yang boleh dipergunakan adalah obat-obat/alat dan cara-cara yang tidak membahayakan suami istri dan keturunan, jasmani rohani, sukarela atas kesadaran sendiri dan kesepakatan kedua belah pihak (suami istri) seperti : Condom, oral pil, vaginal tablet, suntik, susuk tisu dan IUD. ( Masyfuk Zuhdi, 1978 : 27 )

Khusus mengenai alat kontrasepsi IUD dalam pelaksanaan Keluarga Berencana dapat dibenarkan jika pemasangan dan pengontrolannya dilakukan oleh tenaga medis atau pramedis wanita, atau jika terpaksa dapat dilakukan oleh tenaga medis pria dengan didampingi oleh suami atau wanita lain. ( Keputusan Musyawarah Nasional Ulama' Tentang Kependudukan, Kesehatan Dan Pembangunan Tanggal 17 sampai 20 Oktober 1983 ).

##### 2. Alat-alat kontrasepsi yang dilarang oleh Islam

Adapun alat-alat kontrasepsi yang dilarang oleh Islam adalah Vasectomi dan Tobectomi.

Kedua alat kontrasepsi ini jelas dilarang oleh Islam



dan hukumnya haram karena bertentangan dengan tujuan perkawinan dan merubah ciptaan Allah.

Hal ini disebutkan atau dikuatkan oleh Keputusan Musyawarah Nasional Ulama' Tentang Kependudukan, Kesehatan Dan Pembangunan Tanggal 17 sampai 20 Oktober 1983 yang berbunyi :

Melakukan vasektomi (usaha mengikat/memotong saluran benih pria (vas deferens, sehingga pria itu tidak dapat menghamilkan) dan tubektomi (usaha mengikat atau memotong kedua saluran telur, sehingga wanita pada umumnya tidak dapat hamil lagi) bertentangan dengan hukum Islam (haram), kecuali dalam keadaan sangat memaksa (daru'rat) seperti untuk menghindari penurunan penyakit dari ibu/bapak terhadap anak keturunannya yang bakal lahir, atau terancamnya jiwa si ibu bila ia mengandung atau melahirkan lagi. ( Usep Fathuddin, 1990 : 215 ) .

## B A B    III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Populasi Dan Sampel

##### 1. Populasi

Sesuai dengan judul yang diajukan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah semua masyarakat pasangan usia subur (PUS) yang terdapat di tiga Desa yakni : Desa Bandaran, Desa Kramat, Desa Ambat. Ketiga Desa tersebut berlokasi di wilayah Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan.

Jumlah PUS yang menjadi akseptor maupun non akseptor dapat dirinci sebagaimana tabel berikut ini :

TABEL 1

NO. !	D E S A	AKSEPTOR !	NON AKSEPTOR !	P U S !
1. !	Bandaran	446 !	167 !	613 !
2. !	Kramat	354 !	79 !	433 !
3. !	Ambat	448 !	126 !	574 !
Jumlah populasi				1620 !

Dengan jumlah populasi sebanyak 1620, maka dalam penelitian ini menggunakan sampel. Hal ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa : " . . . jika jumlah sebanyak yang akan diteliti diatas 100 sebaiknya diambil 10 %

sampai 15 %, 20 sampai 25 %, atau lebih . . . " ( Suharsimi Arikunto, 1987 : 107 ).

## 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian masyarakat pasangan usia subur yang terdapat di tiga desa yakni desa Bandaran, desa Kramat dan desa Ambat.

Prosentase pengambilan sampel sebanyak 10 % dari jumlah populasi yang ada.

Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel adalah random sampling dengan cara undian.

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk mengambil sampel dapat dijabarkan seperti berikut ini :

- a. Membuat daftar nama PUS sesuai dengan jumlah P U S yang ada pada masing-masing desa.
- b. Membuat nomor kode PUS.
- c. Membuat lembaran kertas kecil-kecil.
- d. Menulis nomor kode PUS pada lembaran kertas kecil - kecil.
- e. Menggolong kertas kecil-kecil tersebut dan memasukkan kedalam tempolong.
- f. Melaksanakan undian.

Setelah dilaksanakan undian maka jumlah P U S yang terpilih sebagai anggota sampel dapat diperhatikan pada tabel berikut ini :



TABEL 2

NO. !	D E S A	! AKSEPTOR	! NON AKSEPTOR	! P U S	!
1. !	Bandaran	! 45	! 16	! 61	!
2. !	Kramat	! 35	! 8	! 43	!
3. !	Ambat	! 45	! 13	! 58	!
J u m l a h   S a m p e l				162	!

#### B. Metode Pengumpulan Data

Mengumpulkan data merupakan pekerjaan yang sulit dan bahkan melelahkan, oleh karena itu perlu digunakan metode pengumpulan data yang tepat, agar data yang diperoleh tergolong pada data yang bersifat representatif.

Adapun metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah :

##### 1. Metode interview

Metode ini merupakan proses tanya jawab lisan, dalam mana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar dengan telinga sendiri suaranya, tampaknya merupakan alat pengumpulan informasi yang langsung beberapa jenis data sosial, baik yang terpendam (latent) maupun yang memanifes. ( Sutrisno Hadi, 1991 : 192 )

Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan metode interview sebagai data primier untuk memperoleh data tentang kesadaran beragama.

## 2. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan dengan sistimatik fenomena-fenomena yang diselidiki. ( Sutrisno Hadi, 1991 : 137 )

Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan metode observasi langsung yaitu dengan mengunjungi tiga desa - yang dijadikan sasaran penelitian guna memperoleh data primier tentang pelaksanaan program kependudukan Keluarga Berencana.

## C. Metode Analisis Data

Ada dua jenis metode analisis data yang dapat digunakan antara lain : Metode non statistik sebagai metode analisis data, dan metode statistik sebagai metode analisis data.

Dalam penelitian ini digunakan metode analisis data statistik, karena data yang diperoleh bersifat universal dan obyektif, disamping itu data kualitatif diubah menjadi data kuantitatif dengan berpedoman pada tri likert.

Sedangkan teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik korelasi product moment dengan

rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data dilakukan seperti berikut ini :

1. Mencari mean dari variabel kesadaran beragama dengan kode mean x , rumus yang digunakan :

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

2. Mencari mean dari variabel pelaksanaan program kependudukan Keluarga Berencana dengan kode mean y , rumus yang digunakan :

$$M_y = \frac{\sum y}{N}$$

3. Mencari deviasi atau penyimpangan dengan cara sebagai berikut :

- a.  $x = X - M_x$

- b.  $y = Y - M_y$

4. Mencari jumlah deviasi kuadrat variabel x.
5. Mencari jumlah deviasi kuadrat variabel y.
6. Mencari jumlah product dari variabel x dengan variabel y.
7. Menganalisis data.
8. Menkonsultasikan dengan r tabel.



## B A B IV

## PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

## A. Penyajian Data

Pada bagian ini akan disajikan data-data hasil penelitian yang diperoleh melalui interview maupun melalui observasi.

Pada instrumen interview tentang kesadaran beragama terdiri dari 15 item, dan masing-masing item terdiri atas tiga alternatif pilihan jawaban.

Pemberian skor pada ketiga alternatif tersebut berpedoman pada tri likert (skala berjenjang tiga), seperti berikut ini :

1. Responden yang menjawab a diberi skor 3
2. Responden yang menjawab b diberi skor 2
3. Responden yang menjawab c diberi skor 1

Jika responden menjawab a untuk semua item jumlah skor 45, jika responden menjawab b untuk semua item jumlah skor 30, dan jika responden menjawab c untuk semua item jumlah skor 15.

Demikian pula pada instrumen observasi terdiri dari 10 aspek yang dinilai dengan skala nilai B, C dan K.

Pemberian skor berpedoman pada tri likert seperti berikut :

1. Hasil pengamatan yang tergolong b diberi skor 3
2. Hasil pengamatan yang tergolong c diberi skor 2
3. Hasil pengamatan yang tergolong k diberi skor 1

Jika semua aspek yang dinilai tergolong b jumlah skor = 30, jika semua aspek yang dinilai tergolong c jumlah skor = 20, dan jika semua aspek yang dinilai tergolong k jumlah skor = 10.

Data-data tersebut penulis sajikan dalam bentuk tabulasi. Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan pada tabel berikut ini :

TABEL 3

Hasil interview tentang kesadaran beragama di beberapa desa Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan.

NO.	Nomor Item															Jumlah
Sub	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	40
2.	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	25
3.	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	20
4.	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	25
5.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
6.	1	1	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	35
7.	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
8.	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	25
9.	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	1	1	3	35
10.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
11.	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	25
12.	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	20
13.	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	3	1	35
14.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
15.	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	25
16.	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	40
17.	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	20

Lanjutan tabel 3

NO.	Nomor Item															Jum
Sub	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	lah
18.	3	3	1	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	1	35
19.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
20.	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	25
21.	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	20
22.	1	1	1	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	35
23.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	40
24.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	25
25.	1	1	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	35
26.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	44
27.	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	35
28.	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	20
29.	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	3	35
30.	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	40
31.	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	25
32.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	35
33.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
34.	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	20
35.	3	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	35
36.	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
37.	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	35
38.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
39.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	44
40.	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	25
41.	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
42.	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	25
43.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	3	1	35
44.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
45.	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	30
46.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	40



Lanjutan tabel 3

NO.	Nomor Item															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
47.	3	3	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	35
48.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
49.	2	3	1	1	1	3	3	1	1	1	1	3	3	3	3	30
50.	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	20
51.	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	35
52.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
53.	2	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	40
54.	2	1	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	1	1	30
55.	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	40
56.	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	30
57.	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
58.	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	1	35
59.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
60.	1	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	35
61.	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	20
62.	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	40
63.	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	30
64.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
65.	1	1	2	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	30
66.	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	40
67.	2	1	1	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	1	1	30
68.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	44
69.	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	25
70.	3	1	3	1	1	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	35
71.	1	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	30
72.	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	25
73.	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	40
74.	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	35
75.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	25
76.	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	30

Lanjutan tabel 3

NO.	Nomor Item															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
77.	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	20
78.	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	40
79.	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	20
80.	3	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	35
81.	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
82.	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	25
83.	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
84.	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	30
85.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	44
86.	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	25
87.	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	20
88.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	35
89.	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
90.	3	3	1	1	3	3	1	1	3	1	3	3	3	3	3	35
91.	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
92.	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	25
93.	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	35
94.	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
95.	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	3	2	1	30
96.	3	1	1	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	35
97.	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	40
98.	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	25
99.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	3	35
100.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
101.	1	1	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	35
102.	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	20
103.	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	30
104.	1	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	1	1	3	3	35
105.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	44
106.	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	35

Lanjutan tabel 3

NO.	Nomor Item															Jumlah
Sub	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
107.	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	40
108.	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	25
109.	3	3	3	3	1	1	1	3	3	1	1	3	3	3	3	35
110.	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
111.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	20
112.	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	30
113.	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
114.	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	25
115.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
116.	3	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	35
117.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
118.	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	40
119.	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	25
120.	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	40
121.	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	20
122.	3	2	1	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	30
123.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	44
124.	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	25
125.	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
126.	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	20
127.	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	1	1	1	35
128.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
129.	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	20
130.	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	40
131.	3	3	3	1	3	3	3	3	1	1	1	1	3	1	3	35
132.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
133.	1	1	1	2	3	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	30
134.	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
135.	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	25
136.	2	1	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	30



Lanjutan tabel 3

NO.	Nomor Item															Jum
Sub	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	lah
137.	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	40
138.	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	30
139.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
140.	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	25
141.	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	20
142.	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	30
143.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
144.	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	20
145.	1	1	1	1	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	1	30
146.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
147.	2	3	1	3	1	3	1	3	3	3	3	1	1	1	1	30
148.	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	40
149.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	25
150.	3	3	3	1	1	1	2	1	1	1	1	3	3	3	3	30
151.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
152.	3	3	3	3	1	1	1	2	3	3	3	3	1	1	1	30
153.	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	20
154.	3	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	30
155.	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
156.	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	40
157.	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	20
158.	3	2	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	30
159.	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	25
160.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	44
161.	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	25
162.	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	20

TABEL 4

Hasil observasi tentang program kependudukan Keluarga Berencana di beberapa Desa Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan.

NO.	Nomor Item										Jumlah
Sub	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	25
2.	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	15
3.	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	14
4.	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	15
5.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
6.	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25
7.	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	25
8.	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	15
9.	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25
10.	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
11.	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	15
12.	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	14
13.	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	25
14.	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
15.	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	15
16.	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	25
17.	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	14
18.	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	25
19.	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
20.	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	15
21.	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	14
22.	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	25
23.	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	25
24.	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	15
25.	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	25
26.	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	28

Lanjutan tabel 4

NO.	Nomor Item										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
27.	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25
28.	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	14
29.	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	25
30.	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	25
31.	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	15
32.	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	25
33.	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
34.	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	14
35.	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	25
36.	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	25
37.	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25
38.	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
39.	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
40.	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	15
41.	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	25
42.	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	15
43.	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	25
44.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	28
45.	1	1	3	3	3	1	1	1	3	3	20
46.	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	25
47.	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	25
48.	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
49.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
50.	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	14
51.	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	25
52.	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
53.	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	14
54.	3	3	3	3	1	3	1	1	1	1	20
55.	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	25
56.	1	3	1	1	1	3	3	3	3	1	20



Lanjutan tabel 4

NO. Sub	Nomor Item										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
57.	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	14
58.	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	25
59.	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
60.	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	25
61.	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	14
62.	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	25
63.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
64.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	28
65.	3	3	1	1	1	1	1	1	3	3	20
66.	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	25
67.	3	3	1	3	1	3	1	3	1	1	20
68.	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
69.	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	15
70.	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25
71.	3	1	3	1	3	1	3	1	1	3	20
72.	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	15
73.	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
74.	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	25
75.	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	15
76.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
77.	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	14
78.	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	25
79.	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	14
80.	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	25
81.	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25
82.	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	15
83.	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	14
84.	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	25
85.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	28
86.	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	15

Lanjutan tabel 4

NO.	Nomor Item										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
87.	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	14
88.	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25
89.	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
90.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
91.	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	25
92.	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	15
93.	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	25
94.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28
95.	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	25
96.	3	3	1	1	3	3	3	1	1	1	20
97.	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	25
98.	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	15
99.	3	1	3	1	3	1	3	3	1	1	20
100.	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28
101.	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	25
102.	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	15
103.	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	25
104.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
105.	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	28
106.	3	3	1	1	3	1	1	1	3	3	20
107.	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	25
108.	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	15
109.	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	25
110.	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	28
111.	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	15
112.	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	25
113.	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	25
114.	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	15
115.	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	28
116.	1	3	3	1	1	1	3	3	3	1	20

Lanjutan tabel 4

NO.	Nomor Item										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
117.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	28
118.	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	25
119.	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	15
120.	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	28
121.	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	14
122.	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	25
123.	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
124.	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	15
125.	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	25
126.	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	14
127.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
128.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	28
129.	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	15
130.	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	25
131.	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	20
132.	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28
133.	1	1	3	3	1	1	3	3	3	1	20
134.	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28
135.	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	15
136.	1	1	1	1	3	3	1	3	3	3	20
137.	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28
138.	3	1	3	3	3	3	1	1	1	1	20
139.	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28
140.	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	15
141.	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	14
142.	3	3	1	3	3	3	3	1	1	1	20
143.	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	28
144.	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	14
145.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
146.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28



Lanjutan tabel 4

NO.	Nomor Item										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
147.	3	3	1	1	3	3	3	1	1	1	20
148.	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	25
149.	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	15
150.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
151.	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	28
152.	1	1	1	3	3	3	3	1	3	1	20
153.	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	15
154.	1	3	3	3	3	1	3	1	1	1	20
155.	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
156.	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	25
157.	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	14
158.	3	1	3	1	3	3	3	1	1	1	20
159.	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	15
160.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
161.	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	15
162.	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	14

## B. Analisis Data

Pada bagian ini akan diuraikan langkah - langkah analisis data untuk mencari ada tidaknya hubungan antara kesadaran beragama dengan pelaksanaan program kependudukan Keluarga Berencana di beberapa desa kecamatan Tlanakan kabupaten Pamekasan.

Untuk kepentingan analisis data variabel kesadaran beragama disebut variabel  $x$ , sedangkan program kependudukan Keluarga Berencana disebut variabel  $y$ .

Dalam kaitannya dengan analisis data, perlu disusun tabel kerja seperti berikut ini :

TABEL 5

Tabel kerja untuk mencari ada tidaknya hubungan antara kesadaran beragama dengan pelaksanaan program kependudukan Keluarga Berencana di beberapa desa kecamatan Tlanakan kabupaten Pamekasan.

No.	Sub	$x$	$x^2$	$y$	$y^2$	$xy$	
1.	40	7,04	49,56	25	3,4	11,56	23,94
2.	25	-7,96	63,36	15	-6,6	43,56	52,54
3.	20	-2,96	167,96	14	-7,6	57,76	98,50
4.	25	-7,96	63,36	28	+6,4	40,96	-50,94
5.	44	11,04	121,88	15	-6,6	43,56	-72,86
6.	35	2,04	4,16	25	3,4	11,56	6,94
7.	40	7,04	49,56	25	3,4	11,56	23,94
8.	25	-7,96	63,36	15	-6,6	43,56	52,54
9.	35	2,04	4,16	25	3,4	11,56	6,94
10.	44	11,04	121,88	28	6,4	40,96	70,66
11.	25	-7,96	63,36	15	-6,6	43,56	52,54

Lanjutan tabel 5

No. Sub	X	x	x <sup>2</sup>	Y	y	y <sup>2</sup>	xy
12.	20	-12,96	167,96	14	-7,6	57,76	98,50
13.	35	2,04	4,16	25	3,4	11,56	6,94
14.	44	11,04	121,88	28	6,4	40,96	70,66
15.	25	-7,96	63,36	15	-6,6	43,56	52,54
16.	40	7,04	49,56	25	3,4	11,56	23,94
17.	20	-12,96	167,96	14	-7,6	57,76	98,50
18.	35	2,04	4,16	25	3,4	11,56	6,94
19.	44	11,04	121,88	15	-6,6	43,56	-72,86
20.	25	-7,96	63,36	28	6,4	40,96	-50,94
21.	20	-12,96	167,96	14	-7,6	57,76	98,50
22.	35	2,04	4,16	25	3,4	11,56	6,94
23.	40	7,04	49,56	25	3,4	11,56	23,94
24.	25	-7,96	63,36	15	-6,6	43,56	52,54
25.	35	2,04	4,16	25	3,4	11,56	6,94
26.	44	11,04	121,88	14	-7,6	57,76	-83,90
27.	35	2,04	4,16	25	3,4	11,56	6,94
28.	20	-12,96	167,96	28	6,4	40,96	-82,94
29.	35	2,04	4,16	25	3,4	11,56	6,94
30.	40	7,04	49,56	25	3,4	11,56	23,94
31.	25	-7,96	63,36	15	-6,6	43,56	52,54
32.	35	2,04	4,16	25	3,4	11,56	6,94
33.	44	11,04	121,88	28	6,4	40,96	70,66
34.	20	-12,96	167,96	14	-7,6	57,76	98,50
35.	35	2,04	4,16	25	3,4	11,56	6,94
36.	40	7,04	49,56	25	3,4	11,56	23,94
37.	35	2,04	4,16	25	3,4	11,56	6,94
38.	44	11,04	121,88	28	6,4	40,96	70,66
39.	44	11,04	121,88	28	6,4	40,96	70,66
40.	25	-7,96	63,36	15	-6,6	43,56	52,54
41.	40	7,04	49,56	25	3,4	11,56	23,94
42.	25	-7,96	63,36	25	3,4	11,56	-27,06
43.	35	2,04	4,16	15	-6,6	43,56	-13,46



Lanjutan tabel 5

No. Sub	X	x	$x^2$	Y	y	$y^2$	xy
44.	44	11,04	121,88	28	6,4	40,96	70,66
45.	30	-2,96	8,76	20	-1,6	2,56	4,74
46.	40	7,04	49,56	25	3,4	11,56	23,94
47.	35	2,04	4,16	25	3,4	11,56	6,94
48.	44	11,04	121,88	28	6,4	40,96	70,66
49.	30	-2,96	8,76	20	-1,6	2,56	4,74
50.	20	-12,96	167,96	25	3,4	11,56	-44,06
51.	35	2,04	4,16	14	-7,6	57,76	-15,50
52.	44	11,04	121,88	28	6,4	40,96	70,66
53.	20	-12,96	167,96	14	-7,6	57,76	98,50
54.	30	-2,96	8,76	20	-1,6	2,56	4,74
55.	40	7,04	49,56	25	3,4	11,56	23,94
56.	30	-2,96	8,76	20	-1,6	2,56	4,74
57.	20	-12,96	167,96	14	-7,6	57,76	98,50
58.	35	2,04	4,16	25	3,4	11,56	6,94
59.	44	11,04	121,88	28	6,4	40,96	70,66
60.	35	2,04	4,16	25	3,4	11,56	6,94
61.	20	-12,96	167,96	28	6,4	40,96	-82,94
62.	40	7,04	49,56	25	3,4	11,56	23,94
63.	30	-2,96	8,76	20	-1,6	2,56	4,74
64.	44	11,04	121,88	14	-7,6	57,76	-80,90
65.	30	-2,96	8,76	20	-1,6	2,56	4,74
66.	40	7,04	49,56	25	3,4	11,56	23,94
67.	30	-2,96	8,76	20	-1,6	2,56	4,74
68.	44	11,04	121,88	28	6,4	40,96	70,66
69.	25	-7,96	63,36	25	3,4	11,56	-27,06
70.	35	2,04	4,16	15	-6,6	43,56	-13,46
71.	30	-2,96	8,76	20	-1,6	2,56	4,74
72.	25	-7,96	63,36	15	-6,6	43,56	52,54
73.	40	7,04	49,56	15	-6,6	43,56	-46,46
74.	35	2,04	4,16	25	3,4	11,56	6,94

Lanjutan tabel 5

No. Sub	X	x	$x^2$	Y	y	$y^2$	xy
75.	25	-7,96	63,36	28	6,4	40,96	-50,94
76.	30	-2,96	8,76	20	-1,6	2,56	4,74
77.	20	-12,96	167,96	14	-7,6	57,76	98,50
78.	40	7,04	49,56	25	3,4	11,56	23,94
79.	20	-12,96	167,96	14	-7,6	57,76	98,50
80.	35	2,04	4,16	25	3,4	11,56	6,94
81.	40	7,04	49,56	25	3,4	11,56	23,94
82.	25	-7,96	63,36	15	-6,6	43,56	52,54
83.	20	-12,96	167,96	14	-7,6	57,76	98,50
84.	30	-2,96	8,76	25	-1,6	2,56	-3,26
85.	44	11,04	121,88	28	6,4	40,96	70,66
86.	25	-7,96	63,36	15	-6,6	43,56	52,54
87.	20	-12,96	167,96	14	-7,6	57,76	98,50
88.	35	2,04	4,16	25	3,4	11,56	6,94
89.	44	11,04	121,88	28	6,4	40,96	70,66
90.	35	2,04	4,16	20	-1,6	2,56	-3,26
91.	40	7,04	49,56	25	3,4	11,56	23,94
92.	25	-7,96	63,36	15	-6,6	43,56	52,54
93.	35	2,04	4,16	25	3,4	11,56	6,94
94.	40	7,04	49,56	28	6,4	40,96	45,05
95.	30	-2,96	8,76	25	3,4	11,56	-10,06
96.	35	2,04	4,16	20	-1,6	2,56	-3,26
97.	40	7,04	49,56	25	3,4	11,56	23,94
98.	25	-7,96	63,36	15	-6,6	43,56	52,54
99.	35	2,04	4,16	20	-1,6	2,56	-3,26
100.	44	11,04	121,88	28	6,4	40,96	70,66
101.	35	2,04	4,16	25	3,4	11,56	6,94
102.	20	-12,96	167,96	15	-6,6	43,56	85,54
103.	30	-2,96	8,76	25	3,4	11,56	-10,06
104.	35	2,04	4,16	20	-1,6	2,56	-3,26
105.	44	11,04	121,88	28	6,4	40,96	70,66

Lanjutan tabel 5

No. Sub	X	x	x <sup>2</sup>	Y	y	y <sup>2</sup>	xy
106.	35	2,04	4,16	20	-1,6	2,56	-3,26
107.	40	7,04	49,56	25	3,4	11,56	23,94
108.	25	-7,96	63,36	15	-6,6	43,56	52,54
109.	35	2,04	4,16	25	3,4	11,56	6,94
110.	40	7,04	49,56	28	6,4	40,96	45,05
111.	20	-12,96	167,96	15	-6,6	43,56	85,54
112.	30	-2,96	8,76	25	3,4	11,56	-10,06
113.	40	7,04	49,56	25	3,4	11,56	23,94
114.	25	-7,96	63,36	15	-6,6	43,56	52,54
115.	44	11,04	121,88	28	6,4	40,96	70,66
116.	35	2,04	4,16	20	-1,6	2,56	-3,26
117.	44	11,04	121,88	28	6,4	40,96	70,66
118.	40	7,04	49,56	15	-6,6	43,56	-46,46
119.	25	-7,96	63,36	25	3,4	11,56	-27,06
120.	40	7,04	49,56	20	6,4	40,96	45,05
121.	20	-12,96	167,96	14	-7,6	57,76	98,50
122.	30	-2,96	8,76	25	3,4	11,56	-10,06
123.	44	11,04	121,88	28	6,4	40,96	70,66
124.	25	-7,96	63,36	15	-6,6	43,56	52,54
125.	40	7,04	49,56	25	3,4	11,56	23,94
126.	20	-12,96	167,96	14	-7,6	57,76	98,50
127.	35	2,04	4,16	20	-1,6	2,56	-3,26
128.	44	11,04	121,88	28	6,4	40,96	70,66
129.	20	-12,96	167,96	25	3,4	11,56	-44,06
130.	40	7,04	49,56	15	-6,6	43,56	-42,24
131.	35	2,04	4,16	20	-1,6	2,56	-3,26
132.	44	11,04	121,88	28	6,4	40,96	70,66
133.	30	-2,96	8,76	20	-1,6	2,56	4,74
134.	44	11,04	121,88	28	6,4	40,96	70,66
135.	25	-7,96	63,36	15	-6,6	43,56	52,54
136.	30	-2,96	8,76	28	6,4	40,96	-18,94
137.	40	7,04	49,56	20	-1,6	2,56	-11,26



Lanjutan tabel 5

No. Sub	X	x	$x^2$	Y	y	$y^2$	xy
138.	30	-2,96	8,76	20	-1,6	2,56	4,74
139.	44	11,04	121,88	28	6,4	40,96	70,66
140.	25	-7,96	63,36	15	-6,6	43,56	52,54
141.	20	-12,96	167,96	14	-7,6	57,76	98,50
142.	30	-2,96	8,76	20	-1,6	2,56	4,74
143.	44	11,04	121,88	28	6,4	40,96	70,66
144.	20	-12,96	167,96	14	-7,6	57,76	98,50
145.	30	-2,96	8,76	20	-1,6	2,56	4,74
146.	44	11,04	121,88	28	6,4	40,96	70,66
147.	30	-2,96	8,76	20	-1,6	2,56	4,74
148.	40	7,04	49,56	15	-6,6	43,56	-46,46
149.	25	-7,96	63,36	25	3,4	11,56	-27,06
150.	30	-2,96	8,76	20	-1,6	2,56	4,74
151.	44	11,04	121,88	28	6,4	40,96	70,66
152.	30	-2,96	8,76	20	-1,6	2,56	4,74
153.	20	-12,96	167,96	15	-6,6	43,56	85,54
154.	30	-2,96	8,76	20	-1,6	2,56	4,74
155.	44	11,04	121,88	28	6,4	40,96	70,66
156.	40	7,04	49,56	14	-7,6	57,76	-53,50
157.	20	-12,96	167,96	25	3,4	11,56	-44,06
158.	30	-2,96	8,76	20	-1,6	2,56	4,74
159.	25	-7,96	63,36	15	-6,6	43,56	52,54
160.	44	11,04	121,88	28	6,4	40,96	70,66
161.	25	-7,96	63,36	15	-6,6	43,56	52,54
162.	20	-12,96	167,96	14	-7,6	57,76	98,50
162	5340		10957,52	3500		2011,6	4109,23
N	$\sum X$	-	$\sum x^2$	$\sum Y$	-	$\sum y^2$	$\sum xy$

Dari tabel kerja diatas maka dapat disusun langkah-langkah seperti berikut ini :

1. Mencari mean variabel X dengan rumus :

$$MX = \frac{\sum X}{N} = \frac{5340}{162} = 32,96$$

2. Mencari mean variabel Y dengan rumus :

$$MY = \frac{\sum Y}{N} = \frac{3500}{162} = 21,60$$

3. Mencari penyimpangan dengan cara :

a.  $x = X - MX$

b.  $y = Y - MY$

4. Mencari jumlah deviasi kuadrat variabel X

$$x^2 = 10957,6$$

5. Mencari jumlah deviasi kuadrat variabel Y

$$y^2 = 8011,6$$

6. Mencari jumlah product = 4109,23

7. Menganalisis data dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{4109,23}{\sqrt{(10957,52)(2011,6)}} \\
 &= \frac{4109,23}{\sqrt{22042147,23}} \\
 &= \frac{4109,23}{4694,91} \\
 &= 0,875
 \end{aligned}$$

8. Mengkonsultasikan dengan r tabel.

N 162 dengan taraf signifikansi 5 % = 0,148

N 162 dengan taraf signifikansi 1 % = 0,194

Dari hal diatas r hitung lebih besar dari r tabel.



## B A B V

### P E N U T U P

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data  $r$  hitung = 0,875. Di dalam  $r$  tabel  $N$  162 dengan taraf signifikansi 5 % = 0,148, dan  $N$  162 dengan taraf signifikansi 1 % = 0,194.

Dengan demikian dapat disimpulkan :

1. Hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan antara kesadaran beragama dengan pelaksanaan program kependudukan Keluarga Berencana di beberapa desa kecamatan Tlanakan kabupaten Pamekasan dinyatakan non signifikan / ditolak.
2. Hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara kesadaran beragama dengan pelaksanaan program kependudukan Keluarga Berencana di beberapa desa kecamatan Tlanakan kabupaten Pamekasan dinyatakan signifikansi / diterima atau dengan kata lain hipotesis kerja diterima.
3. Karena hasil yang dicapai merupakan bilangan positif dan lebih besar dari  $r$  tabel berarti ada hubungan positif antara kesadaran beragama dengan pelaksanaan program kependudukan Keluarga Berencana di beberapa desa kecamatan Tlanakan kabupaten Pamekasan.

#### B. Saran - saran

Dari kesimpulan diatas dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Hendaklah program kependudukan Keluarga Berencana dipatuhi pelaksanaannya oleh masyarakat. Dan pemerintah hendaklah pula membimbingnya, sehingga masyarakat tetap mengikuti program kependudukan Keluarga Berencana.
2. Peran Ulama' sangat menentukan sukses tidaknya program Keluarga Berencana, Oleh karena itu bilamana menyampaikan ajaran Islam yang berkenaan dengan program Keluarga Berencana kepada masyarakat dengan cara yang baik.
3. Para Ulama' sebagai pemimpin masyarakat hendaknya menerjemahkan ajaran Islam dengan bahasa pembangunan, sehingga mudah dipahami oleh semua lapisan masyarakat.
4. Hendaknya masyarakat meningkatkan pengetahuannya, baik pengetahuan agama maupun pengetahuan umum, sehingga dengan sendirinya akan lebih mudah untuk mewujudkan keluarga kecil bahagia dan sejahtera.
5. Hendaknya masyarakat selalu mengikuti program kependudukan Keluarga Berencana yang cara-caranya sudah diatur sesuai dengan hukum Islam dan undang-undang negara. Dan hindarilah pemakaian alat-alat kontrasepsi yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.
6. Kepada para petugas lapangan Keluarga Berencana, nilai sebesar 0,875 dijadikan pedoman untuk mengadakan prediksi dalam areal yang lebih luas pada preode berikutnya.

## K E P U S T A K A A N

- Amrah Muslimin, 1986, Keluarga Berencana, Akademika Pres -  
sindo, Jakarta.
- Aria Djalil, 1992, Mengolah, Menganalisis, Menyajikan Dan  
Menginterpretasikan Data Temuan Penelitian, Depdik  
bud, Derjen Dikti.
- Departemen Agama R.I. , 1974, Al-qur'an Dan Terjemahnya ,  
Jakarta.
- Ferida Debaya, 1983, Pandangan Agama Islam Terhadap Keluar  
ga Berencana, BKKBN Pusat Jakarta.
- Imam Al - Ghazali, t.t. , Ihya' Ulumuddin, Al - Maarif , -  
Bandung.
- Mahmud Syalthot, 1980, Al - Fatawa, Mesir.
- Masyfuk Zuhdi, 1978, Islam Dan Keluarga Berencana Di Indo-  
nesia, Bina Ilmu, Surabaya.
- Nasaruddin Lathif, 1983, Keluarga Berencana Di Pandang  
Dari Sudut Hukum Islam, BKKBN Pusat Jakarta.
- Suharsimi Arikunto, 1987, Prosedur Penelitian, Bina Aksara  
Jakarta.
- Sutrisno Hadi, 1991, Metodologi Research I, II, III, Andi  
Offset, Jakarta.
- Sutrisno Hadi, 1987, Statistik I, II, Yasbit Fakultas Psi  
kologi UGM, Yogyakarta.
- Suwardjono Suryaningrat, 1974, Hubungan Hukum Dengan Masa-  
lah Kependudukan Dan Program Keluarga Berencana,  
BKKBN Pusat Jakarta.
- Suwardjono Suryaningrat, 1972, Masalah Kependudukan Dan Pe  
laksanaan Keluarga Berencana Di Indonesia, BKKBN Pu  
sat Jakarta.



- Syukri Gozali dkk, 1982, Keluarga Sakinah Ditinjau Dari Aspek Iman Dan Ibadah, BKKBN Pusat Jakarta.
- Trisnawati Isa, Bambang P. Sumo, 1991, Buku Panduan Tentang Islam Dan Keluarga Berencana, Jakarta.
- Usep Fathuddin, 1990, Umat Islam Dan Gerakan Keluarga Berencana Di Indonesia, BKKBN Pusat Jakarta.
- W. J. S. Poerwadarminta, 1984, Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN Balai Pustaka, Jakarta.

UNIVERSITAS TERBUKA

INSTRUMEN PENELITIAN  
INTERVIEW

1. Apakah bapak/ibu selalu membaca Al-qur'an dan Hadits sebagai dasar yang fundamental dari agama Islam ?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
2. Apakah bapak/ibu selalu berusaha untuk memahami isi dari bacaan Al-qur'an ?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
3. Apakah bapak/ibu mengamalkan isi Al-qur'an ?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
4. Apakah bapak/ibu selalu mengajarkan kepada orang lain tentang ajaran Al-qur'an yang bapak/ibu ketahui ?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
5. Pernahkah bapak/ibu berpuasa pada bulan ramadhan selama satu bulan penuh ?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
6. Apakah bapak/ibu setiap malam, dibulan ramadhan selalu melakukan sholat sunnat tarawih ?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
7. Pernahkah bapak/ibu mengikuti fatwa Ulama' tentang binatang ternak yang wajib dizakati ?
  - a. Sering

- b. Kadang-kadang  
c. Tidak pernah
8. Apakah bapak/ibu setiap tahun sehabis melakukan puasa ramadhan selalu mengeluarkan zakat fitrah ?  
a. Selalu  
b. Kadang-kadang  
c. Tidak pernah
9. Pernahkah bapak/ibu mengeluarkan zakat mal setiap tahun ?  
a. Sering  
b. Kadang-kadang  
c. Tidak pernah
10. Pernahkah bapak/ibu bersedekah pada fakir miskin atas harta yang dimiliki ?  
a. Sering  
b. Kadang-kadang  
c. Tidak pernah
11. Apakah bapak/ibu selalu menyakini adanya Allah, Malaikat, Para Rasul, Kitab-kitab Allah, hari qiamat dan taqdir baik dan buruk ?  
a. Selalu  
b. Kadang-kadang  
c. Tidak pernah
12. Apakah bapak/ibu selalu melaksanakan sholat lima waktu sehari semalam ?  
a. Selalu  
b. Kadang-kadang  
c. Tidak pernah
13. Apakah bapak/ibu setiap hari jum'at selalu melaksanakan sholat jum'at di Mesjid ?  
a. Selalu  
b. Kadang-kadang  
c. Tidak pernah
14. Apakah bapak/ibu selalu membantu orang lain yang kena



musibah ?

- a. Sering
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah

15. Pernahkah bapak/ibu melakukan puasa sunnat seperti hari Senin dan hari Kamis ?

- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah

INSTRUMEN PENELITIAN  
OBSERVASI

NO. !	ASPEK - ASPEK YANG DIKILAI	Kriteria						
		!	B	!	C	!	K	!
1.	! Perencanaan program KB	!		!		!		!
2.	! Fasilitas yang memungkinkan	!		!		!		!
3.	! Motivasi masyarakat	!		!		!		!
4.	! Kegiatan penerangan	!		!		!		!
5.	! Pelayanan medis	!		!		!		!
6.	! Pertemuan kelompok	!		!		!		!
7.	! Kunjungan rumah	!		!		!		!
8.	! Penerimaan alat kontrasepsi	!		!		!		!
9.	! Follow - up dalam mematuhi penggunaan alat kontrasepsi	!		!		!		!
10.	! Efektivitas pelaksanaan program Keluarga Berencana	!		!		!		!

TABEL V

TABEL NILAI - NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3.	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4.	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5.	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
			29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
6.	0,811	0,917	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
7.	0,754	0,874						
8.	0,707	0,843	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9.	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
			34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
11.	0,602	0,735	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
12.	0,576	0,708						
13.	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14.	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15.	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
			39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
16.	0,497	0,623	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
17.	0,482	0,606						
18.	0,468	0,590	41	0,308	0,398	400	0,098	0,128
19.	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20.	0,444	0,561	43	0,301	0,389			
			44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21.	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22.	0,423	0,537						
23.	0,413	0,526	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
24.	0,404	0,515	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
25.	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364	1000	0,062	0,081
			50	0,279	0,361			



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS TERBUKA  
UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH (UPBJJ) SURABAYA  
Jl. Kapasari No. 3 Telp. 316961 Facsimile (031) 365364 Surabaya 60273

Nomor : 1968/PT45.8.16/N/1994  
Lampiran : 1 ( satu ) bundel  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Kepada

Yth. : Kepala Direktorat Sosial Politik  
Pemda Tk. I Jawa Timur  
di  
Surabaya

Bersama ini memberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, seorang Dosen PGSD FKIP Universitas Terbuka :

Nama : Drs. Adrawati, S.Pd.  
Nip : 131 612 683  
Pangkat : Asisten Ahli Gol. III/b  
Jabatan : Dosen PGSD FKIP- UT Surabaya

Akan mengadakan penelitian :

Judul Penelitian : " Hubungan Antara Kesadaran Beragama Dengan Pelaksanaan Program Kependudukan Keluarga Berencana di Beberapa Desa Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan "

Lokasi Penelitian : Desa Bandaran, Desa Kramat, Desa Ambat di Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan.

Waktu : Bulan Februari 1994 s/d Mei 1994

Maksud Penelitian : Periksa Proposal terlampir

Sehubungan dengan hal tersebut bersama ini kami mohon kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan ijin tertulis guna mengadakan penelitian dimaksud.

Atas bantuannya terima kasih.

Surabaya, 20 Januari 1994

Kepala,

DRS. EC. ISMAILNOERAWAN  
NIP. : 130325849.

Tembusan : Kepada Yth.

Kaditsospol Pemda Tk. II  
Kabupaten Pamekasan.





PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TIMUR  
DIREKTORAT SOSIAL POLITIK  
JL. PEMUDA NO. 5 TELP. 43020 - 45673  
S U R A B A Y A

## SURAT KETERANGAN

DUPLIKAT

Untuk melakukan survey / research

Nomor : 072/1425/303/1994

Membaca : 1. SRT. KEPALA UPBJJ UT SURABAYA 20 JAN '94 No. 1968/PT.45.8.16/N/94  
2. SRT. KETUA BAPPEDA TK. I JTM 25 APRIL '94 No. 072/149/201.1/94  
3. SRT. KEPALA BKKBN PROP. JTM 25 APRIL '94 No. 1559/PD.101/L.12/IV/94

Mengingat 1. Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 3 Tahun 1972  
2. Surat Gubernur Kepala Daerah Tk. I Jawa Timur tgl. 17 Juli 1972 No. Gub./187/1972.

dengan ini menyatakan TIDAK KEBERATAN dilakukan survey / research oleh :

Nama Penanggung Jawab

DRS. ADRAWI ZAINI

Alamat

DOSEN PGSD FKIP UT SURABAYA  
DESA LADEN PAMEKASAN

Thema / Acara survey / research

" HUBUNGAN ANTARA KESADARAN BERAGAMA DENGAN PELAKSANAAN PROGRAM KEPENDUDUKAN KELUARGA MERENCANA DI BEBERAPA DESA KECAMATAN TANAKAN KABUPATEN PAMEKASAN ".

Daerah/Tempat dilakukan survey/research

KABUPATEN PAMEKASAN

Lamanya survey / research

2 (DUA) BULAN TERHITUNG TGL. SURAT DIKELUARKAN.

Pengikut / peserta survey / research

-----

dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam jangka waktu 1 x 24 jam setelah tiba di tempat yang dituju diwajibkan melaporkan kedatangannya kepada Bupati/Walikota/Kepala Daerah Tk. II dan Kepolisian setempat.
2. Mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam Daerah hukum Pemerintah setempat.
3. Menjaga tata tertib, keamanan kesopanan dan kesusilaan serta menghindari pernyataan-pernyataan baik dengan lisan ataupun tulisan/lukisan yang dapat melukai/menyinggung perasaan atau mengisra agama, bangsa dan negara dari suatu golongan penduduk.
4. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan-kegiatan diluar ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan sebagai tersebut di atas.
5. Setelah berakhirnya dilakukan survey/research, diwajibkan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat mengenai selesainya pelaksanaan survey/research, sebelum meninggalkan daerah tempat survey/research.
6. Dalam jangka waktu suatu bulan setelah selesai dilakukannya survey/research, diwajibkan memberikan laporan tentang pelaksanaan dan hasil-hasilnya kepada :

1. Ketua BAPPEDA Prop. Daerah Tk. I Jawa Timur
2. Kepala Direktorat Sospol Prop. Daerah Tk. I Jawa Timur.
3. Bupati/Walikota/Kepala Daerah Tk. II yang bersangkutan.
4. Kanwil/Direktorat/Dinas/Jawatan/Lembaga yang bersangkutan.
5. ....

7. Surat keterangan ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata bahwa pemegang surat keterangan ini tidak memenuhi ketentuan-ketentuan sebagai tersebut di atas.

T E M B U S A N disampaikan kepada :

1. Yth. Pangdam V/Vaswijaya
2. " Kapolda Jawa Timur
3. " Ketua Bappeda Prop. Daerah Tk. I Jawa Timur
4. " Kanwil/Direktorat/Dinas/Jawatan/Instansi/Lembaga ybs.
5. " Pembantu Gubernur di PAMEKASAN
6. " Bupati Kepala Daerah Tk. II PAMEKASAN
7. " Walikota/madya Kepala Daerah Tingkat II
8. " KEPALA UPBJJ SURABAYA
9. " KEPALA BKKBN PROP. JATIM.
10. "

Surabaya, 25 APRIL 1994

A.n. GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I  
JAWA TIMUR

Kepala Direktorat Sosial Politik



SOERYA SETIAWAN

## SURAT KETERANGAN

Untuk melakukan survey/research

No. : 072 / 093 / 441.53 / 1994.

MEMBACA : SURAT GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I JATIM SURABAYA  
TANGGAL 25 APRIL 1994 NO. 072/1425/303/1994.MENINGAT : 1. Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 3 Tahun 1972.  
2. Surat Gubernur Kepala Daerah Propinsi Jawa Timur tanggal 17 Juli 1972 No. Gub./187/1972.dengan ini menyatakan TIDAK KEBERATAN dilakukan survey/research oleh :

Nama Penanggung Jawab : DRS. ADRAWI ZAINI (DOSEN PGSD FKIP UT SURABAYA)  
 Alamat : DESA LADEN PAMEKASAN  
 Thema/Acara Survey/research : " HUBUNGAN ANTARA KESADARAN BERAGAMA DENGAN PELAKSANAAN  
 PROGRAM KEPENDUDUKAN KELUARGA BERENCANA DI BEBERAPA  
 DESA KEC. TLANAKAN KABUPATEN DATI II PAMEKASAN ".

Daerah/Tempat dilakukan :  
 Survey/research : KECAMATAN TLANAKAN KABUPATEN DATI II PAMEKASAN  
 Lamanya survey/research : 27 APRIL 1994 S/D 25 JUNI 1994  
 Pengikut / peserta : -

dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam jangka waktu 1 x 24 jam setelah tiba ditempat yang dituju diwajibkan melaporkan kedatangannya kepada Camat/Kepolisian setempat.
2. Mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam daerah/desa setempat.
3. Mentaati tata tertib keamanan, ketertibanan dan kesusilaan serta menghindari dari pernyataan-pernyataan baik dengan lisan atau tulisan/lukisan yang dapat melukai perasaan atau MENGHINA AGAMA, BANGSA DAN NEGARA dari golongan penduduk.
4. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan-kegiatan diluar ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan sebagai tersebut diatas.
5. Setelah selesai melakukan survey research sebelum meninggalkan tempat harus terlebih dahulu melaporkan akan kepergiannya.
6. Dalam jangka waktu satu bulan setelah selesainya melakukan survey/research, diwajibkan memberikan laporan sementara tentang pelaksanaan dan hasil-hasilnya kepada : Bupati Kepala Daerah tingkat II Pamekasan.
7. Surat Keterangan ini akan dicabut dan dianggap tidak berlaku apabila ternyata pemegang keterangan ini tidak memenuhi ketentuan-ketentuan sebagai tersebut diatas.



## TEMBUSAN :

- Yth. 1. Sdr. Kepala UPBJJ UT Surabaya;  
 2. Sdr. Dandim 0826 Pamekasan;  
 3. Sdr. Kapolres Pamekasan;  
 4. Sdr. Ka. BKKBN Kab. Pamekasan;  
 5. Sdr. Ketua BAPPEDA Tk. II Pamekasan;  
 6. Sdr. Camat Tlanakan.